

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan menjadi salah satu aspek fundamental dalam membangun individu dan masyarakat. Melalui proses pendidikan, seseorang tidak hanya mendapatkan pengetahuan, tetapi juga mengembangkan keterampilan, nilai-nilai moral, serta karakter yang mendukung pertumbuhan pribadi dan sosial. Pendidikan berfungsi sebagai sarana transformasi yang dapat meningkatkan kualitas hidup, membentuk individu yang lebih mandiri, kreatif, dan berpikir kritis dalam menghadapi tantangan dunia modern.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) menetapkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional sebagai pedoman dalam pengembangan sistem pendidikan di Indonesia. Pada Pasal 3, UU Sisdiknas menjelaskan bahwa “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara demokratis dan bertanggungjawab”.

Tujuan pendidikan nasional tersebut merupakan rumusan mengenai kualitas manusia Indonesia yang harus dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan. Dalam suatu pendidikan akan ada proses belajar yang dilaksanakan dan berdampak terhadap munculnya sumber daya manusia yang berkualitas. Dengan adanya proses belajar, diharapkan peserta didik dapat menentukan keputusan terbaik untuk dirinya, masyarakat, dan lingkungan. Dari proses belajar ini akan menghasilkan pengaruh besar bagi diri individu, dimana salah satu pengaruh dari proses pembelajaran diantaranya hasil belajar yang dicapai setiap peserta didik.

Hasil belajar menjadi salah satu tolak ukur dalam keberhasilan proses belajar yang dilakukan peserta didik di kelas. Ketika hasil belajar peserta didik

tinggi maka dapat dikatakan bahwa proses belajar yang terlaksana berhasil, tetapi sebaliknya ketika proses belajar tidak berjalan dengan baik maka akan berpengaruh terhadap hasil belajar rendah. Hasil belajar yang diperoleh setiap peserta didik pastinya akan berbeda tergantung pada diri individu dan faktor pendorong yang menyebabkan hasil belajar tersebut. Hasil belajar siswa merupakan hasil dari proses pembelajaran yang diperoleh dari penilaian setelah siswa mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai ulangan, Ujian Semester, Nilai Rapor, dan nilai Ujian Nasional (UN). Kondisi ini dijadikan sebagai indikator atau tolak ukur bagi pendidik untuk menganalisis berbagai faktor yang mungkin menjadi penyebabnya. Fenomena ini berdasarkan pengalaman peneliti yang diperoleh melalui kegiatan observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran ekonomi terkait dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi. Berikut ini disajikan data pra-penelitian mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 6 Tasikmalaya tahun pelajaran 2024/2025.

Tabel 1.1
Tabel Pra-Penelitian

Kelas	Keterampilan Intelektual (Rata-rata)		Strategi Kognitif (Rata-rata)		Sikap (Rata-rata)		Informasi Verbal (Rata-rata)		Keterampilan Motorik (Rata-rata)		Hasil Belajar (Nilai Ulangan Harian) (Rata-rata)							
	Optimal	Tidak optimal	% Keterampilan intelektual	Efektif	Inefektif	% Strategi	Positif	Negatif	% Sikap	Jelas	Tidak jelas	% Informasi verbal	Terampil	Kurang terampil	% Keterampilan motorik	Lebih dari KKTP	Kurang dari KKTP	% >KKTP
Kelas X1-3	5	15	25%	8	12	40%	6	14	30%	5	15	25%	9	11	45%	7	13	35%
Kelas XI-4	4	16	20%	6	14	30%	7	13	35%	5	15	25%	8	12	20%	4	16	20%
Kelas XI-11	7	13	35%	7	13	35%	6	14	30%	8	12	40%	9	11	45%	9	11	45%

(Sumber: Hasil Pra-Penelitian Penulis, 2024)

Tabel tersebut menyajikan hasil observasi awal indikator hasil belajar, meliputi aspek keterampilan intelektual, strategi kognitif, sikap, informasi verbal, dan keterampilan motorik. Selain itu, tabel ini juga menunjukkan nilai rata-rata ulangan harian siswa sebagai tolak ukur pencapaian hasil belajar sesuai dengan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa belum mencapai kemampuan belajar yang optimal. Dari segi keterampilan intelektual, hanya 25% siswa kelas XI-3, 20% siswa kelas XI-4, dan 35% siswa kelas XI-11 yang berkategori optimal. Sementara itu, hanya 40% siswa kelas XI-3, 30% siswa kelas XI-4, dan 35% siswa kelas XI-11 yang menggunakan strategi kognitif efektif. Dari segi sikap, sekitar 30% sampai dengan 35% siswa di setiap kelas menunjukkan sikap positif terhadap proses pembelajaran. Pada indikator informasi verbal, antara 25% sampai dengan 40% siswa menunjukkan pemahaman materi yang baik. Sementara itu, pada keterampilan motorik yang menggambarkan penerapan konsep dalam praktik, hanya 20% sampai dengan 45% siswa yang berprestasi baik. Berdasarkan nilai ulangan harian, jumlah siswa yang memperoleh nilai di atas KKTP (yaitu ≥ 76) tercatat sebanyak 7 siswa (35%) pada kelas XI-3, 4 siswa (20%) pada kelas XI-4, dan 9 siswa (45%) pada kelas XI-11. Secara keseluruhan, dari total 60 siswa yang menjadi subjek penelitian, sebanyak 40 siswa (66,67%) belum memenuhi standar KKTP, sedangkan hanya 20 siswa (33,33%) yang berhasil memperoleh nilai di atas KKTP. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mencapai hasil belajar yang optimal pada mata pelajaran Ekonomi.

Kondisi tersebut mengindikasikan adanya masalah yang serius dalam pencapaian hasil pembelajaran siswa. Rendahnya capaian setiap indikator mengindikasikan adanya faktor-faktor tertentu yang menghambat efektivitas proses pembelajaran. Hasil pembelajaran sendiri merupakan perubahan perilaku yang terjadi sebagai hasil dari pengalaman belajar, sebagaimana yang diungkapkan oleh Sudjana (Taufik, 2021:187) bahwa “hasil pembelajaran siswa pada hakikatnya adalah perubahan perilaku yang ditunjukkan setelah siswa menjalani pengalaman belajar”. Rendahnya hasil pembelajaran yang diperoleh dapat disebabkan oleh beberapa faktor yang kurang mendukung optimalitas

keberhasilan belajar individu, baik faktor internal siswa maupun faktor eksternal, sebagaimana yang diungkapkan oleh Dalyono (Rahmawati & Rosy, 2021:110).

Penelitian yang dilakukan oleh (Dewantoro et al., 2020:6) dengan judul “Pengaruh Minat Belajar dan Efikasi Diri terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa SMA Negeri 2 Pontianak”, hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa minat belajar dan efikasi diri secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Dengan kata lain, siswa yang memiliki minat tinggi terhadap proses pembelajaran dan keyakinan kuat terhadap kemampuannya cenderung memperoleh nilai yang lebih baik. Secara simultan kedua variabel tersebut memberikan kontribusi yang signifikan terhadap hasil belajar siswa, yang ditunjukkan dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,450 yang berarti bahwa 45% variasi hasil belajar dapat dijelaskan oleh minat belajar dan efikasi diri, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Selain itu, penelitian (Aradika et al., 2022:27) menemukan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Minat dan motivasi siswa dalam mencapai hasil belajar optimal dipengaruhi oleh faktor eksternal, yaitu aspek sosial, pendidikan, dan lingkungan keluarga.

Berdasarkan kedua temuan tersebut, sebagian besar penelitian terdahulu hanya menyoroti satu faktor yang memengaruhi hasil belajar. Padahal, dalam praktiknya, proses belajar siswa tidak hanya ditentukan oleh faktor internal, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal. Oleh karena itu, penelitian ini mencoba mengatasi kekurangan tersebut dengan menggabungkan kedua faktor tersebut untuk dianalisis bersama. Faktor internal yang diteliti meliputi efikasi diri dan minat belajar, sedangkan faktor eksternal yang dipilih adalah lingkungan keluarga. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada teknik pengambilan sampel, penelitian ini menggunakan teknik Total Sampling (sampel jenuh), sehingga seluruh populasi yang memenuhi kriteria dijadikan sampel. Selain itu, penelitian ini menerapkan desain Explanatory Survey yang dirancang untuk mengukur pengaruh faktor secara langsung dalam situasi nyata. Tujuan penelitian ini adalah untuk membantu mengatasi permasalahan di sekolah dalam upaya meningkatkan hasil belajar khususnya mata pelajaran Ekonomi

dengan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya membangun rasa percaya diri (self efficacy) siswa, meningkatkan minat belajar, dan mengoptimalkan peran lingkungan keluarga sebagai pendukung kondisi belajar yang menunjang keberhasilan akademik siswa.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tergerak untuk meneliti mengenai permasalahan tersebut untuk dibuat sebuah karya ilmiah yang berjudul **“PENGARUH SELF-EFFICACY, MINAT BELAJAR, DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI”** (Survey Kepada Siswa Kelas XI SMA Negeri 6 Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan pada pembahasan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh *self-efficacy* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Negeri 6 Tasikmalaya?
2. Apakah terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Negeri 6 Tasikmalaya?
3. Apakah terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Negeri 6 Tasikmalaya?
4. Apakah terdapat pengaruh *self-efficacy*, minat belajar, dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Negeri 6 Tasikmalaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui pengaruh *self-efficacy* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Negeri 6 Tasikmalaya
2. Mengetahui pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Negeri 6 Tasikmalaya
3. Mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Negeri 6 Tasikmalaya

4. Mengetahui pengaruh *self-efficacy*, minat belajar, dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Negeri 6 Tasikmalaya

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan bahan perbandingan yang bermanfaat bagi para peneliti lain yang tertarik untuk mengkaji hubungan antara *self-efficacy*, minat belajar, dan lingkungan keluarga dalam proses pembelajaran. Penelitian ini juga diharapkan memberikan wawasan lebih mendalam mengenai bagaimana kedua faktor tersebut mempengaruhi hasil belajar.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menjadi sarana bagi penulis untuk memperluas pemahaman, memperdalam pengetahuan, dan memperkaya wawasan. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi sumber inspirasi dan dorongan bagi penulis untuk terus berupaya mencapai hasil pembelajaran yang optimal dan sesuai dengan harapan.

2. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan memberikan masukan yang bermanfaat kepada sekolah untuk dalam menyusun kebijakan yang relevan dan efektif terkait pengembangan serta penanganan permasalahan yang berkaitan dengan hasil belajar siswa.

3. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan menjadikan masukan yang membantu bagi guru dalam menyelesaikan permasalahan dalam proses pembelajaran.